

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berpotensi dalam pengembangan ekowisata karena memiliki keindahan alam dan kekayaan budaya yang tinggi. Potensi keindahan alam berupa sumberdaya alam hayati, keanekaragaman flora dan fauna dengan kealamian ekosistemnya. Potensi kebudayaan Indonesia memiliki sistem religi, kesenian, pengetahuan dan organisasi sosial (Heryati, 2019). Ekowisata adalah jenis kegiatan wisata yang memanfaatkan sumberdaya lingkungan dengan tetap memperhatikan kelestarian alam. Ekowisata merupakan wisata yang berbasis alam dengan fokus pengalaman, pendidikan dan pengelolaan yang berkelanjutan. Ekowisata yang berkelanjutan adalah wisata yang memberikan banyak dampak positif terhadap kondisi alam dan tidak menimbulkan kerusakan yang fatal dalam pengelolaannya (Mardiana, 2014).

Ekowisata bahari adalah jenis kegiatan wisata yang berkaitan dengan kelautan meliputi di daerah pesisir, di atas permukaan laut maupun di bawah permukaan laut. Ekowisata bahari dilandaskan dengan wisata lingkungan yang didominasi perairan atau kelautan yang menjadi daya tarik utama wisata tersebut. Ekowisata bahari menyajikan ekosistem khas yang ada di lingkungan laut berupa hutan mangrove, taman laut, keindahan pantai, dan berbagai flora dan fauna yang ada disekitar lingkungan laut (Nugraha et al., 2013). Ekowisata bahari memiliki tujuh kriteria zonasi berdasarkan aktivitas wisata yang dapat dilakukan. Salah satu kriteria ekowisata tersebut yaitu ekowisata pantai. Ekowisata pantai merupakan kegiatan wisata yang dilakukan dengan objek utamanya berupa pantai. Kegiatan yang dapat dilakukan di pantai pada umumnya bersantai, bermain air atau berenang di tepi pantai serta menikmati pemandangan dan panorama alam di pantai (Hidayat, 2011).

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu dari 4 kabupaten yang ada di pulau Madura. Kabupaten Pamekasan memiliki beberapa ekowisata pantai yang bisa dijadikan tempat berlibur serta mengenai ilmu pengetahuan. Desa Tanjung merupakan salah desa di Kabupaten Pamekasan yang mempunyai objek wisata pantai yaitu satu yaitu pantai Jumiang yang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Kunjungan

wisatawan terhadap Pantai Jumiang masih tergolong sedikit dibandingkan dengan tempat wisata lainnya yang ada di Pulau Madura. Pantai Jumiang secara pengelolaan masih kurang maksimal dan belum tersentuh oleh pembangunan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan informasi dan strategi pengelolaan wisata secara berkelanjutan di ekowisata pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengkaji Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) wisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Bagaimana mengkaji Daya Dukung Kawasan (DDK) wisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai Indeks Kesesuaian wisata (IKW) wisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui Daya Dukung Kawasan (DDK) wisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) wisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Memberikan informasi tentang Daya Dukung Kawasan (DDK) wisata Pantai Jumiang di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian tersebut meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada penentuan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW).
2. Penelitian ini berfokus pada penentuan Daya Dukung Kawasan (DDP).